

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dituliskan oleh sipeneliti maka si peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pada proses pembuatan gendang singindungi dan gendang singanaki terdapat kelemahan yaitu kesulitan mendapatkan bahan dan bahan yang sulit didapatkan yaitu kulit *napuh* (sejenis kancil) karna hewan tersebut sudah mulai punah dan jarang sekali untuk didapatkan keberadaannya. ini juga menjadi hambatan lamanya waktu mencari bahan tersebut untuk membuat gendang singindungi ataupun gendang singanaki.
2. Langkah pertama untuk dapat memainkan gendang singindungi atau gendang singanaki yang pertama-tama harus mengetahui posisi memainkan gendang tersebut dan mengetahui pola dasar gendang singindungi dan pola dasar gendang singanaki .
3. Gendang Singindungi dan Gendang Singanaki tidak bisa dijelaskan secara terpisah, karena keduanya saling bergantung satu sama lain baik dari segi bahan untuk proses pembuatan, dan juga peranannya pada setiap lagu.
4. Dilihat dari sumber-sumber yang ada, pengembangan dan pelestarian kesenian Karo saat ini sudah masuk dalam taraf memprihatinkan.

B. SARAN

1. Kepada Lembaga Pemerintahan Karo khususnya dalam Dinas Pariwisata dan Kebudayaan agar dapat melestarikan atau ikut menjaga eksistensi alat-alat musik tradisional Karo agar tidak punah.
2. Kepada masyarakat Karo pada umumnya agar memiliki sikap kepedulian serta apresiasi yang tinggi terhadap Budaya dan dapat melestarikannya dalam berbagai aktifitas kehidupan.
3. Kepada generasi muda khususnya generasi penerus Karo mendatang agar menjaga eksistensi alat musik-alat musik tradisional Karo dan semua unsur-unsur kebudayaan Karo lainnya.
4. Kepada Seniman dengan tidak mengubah bentuk asli alat musik tradisional Karo baik dari segi pengukiran atau juga bahan-bahan yang digunakan.